

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti mulai dari pengumpulan data sampai analisis data, sedangkan dalam arti sempit rancangan penelitian digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Notoadmojo, 2018).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Metode *cross sectional* merupakan suatu metode penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*).

Penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap sikap dalam melengkapi imunisasi Tetanus” ini dilakukan untuk mengetahui gambaran hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap sikap dalam melengkapi imunisasi Tetanus di wilayah kerja Puskesmas Margorejo, Metro Selatan tahun 2020.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. tertentu sesuai dengan keinginan penelitian untuk ditarik kesimpulan. Pada dasarnya populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Madrulis,2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di Puskesmas Margorejo, Metro Selatan. Jumlah Populasi ibu hamil TM III menurut survey yang dilakukan adalah 95 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Madrulis, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil TM III.

a. Besar sampel

Sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z =tingkat kepercayaan (95%=1,96)

d =gelar pendugaan (0,1)

P = proporsi populasi (ditentukan 0,5)

Hasil perhitungan :

$$n = \frac{1,96^2(0,5)(1 - 0,5)95}{0,1^2(95 - 1) + 1,96^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{91,238}{0,94 + 0,9604}$$

$$n = \frac{91,238}{1,9004}$$

$$n = 48,009$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus sampel diatas didapat 48,009 dibulatkan menjadi 48 orang.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *double samling sampling*, yaitu yaitu metode *quota sampling* dan *purposive sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sampel dari populasi tersebut (Kasiram M, 2008).

Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan biasanya memiliki beberapa kriteria.

Sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil trimester III. Peneliti melakukan pertimbangan dalam pemilihan sampel, yaitu dengan menentukan Kriteria yang terdiri dari Kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :
 - a) Ibu hamil trimester 3
 - b) Bersedia menjadi responden
 - c) Sudah mendapatkan imunisasi Tetanus
 - d) Kooperatif
- 2) Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :
Ibu hamil dengan resiko tinggi

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Margorejo, Metro Selatan Tahun 2020.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti pada maret 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2017).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini kelengkapan imunisasi Tetanus akan diukur menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan pengetahuan dan tingkat pendidikan akan diukur dengan menggunakan observasi dan kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi langsung. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian bulan Agustus sampai bulan Desember 2020
- 2) Mendapatkan surat izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di puskesmas
- 3) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala puskesmas
- 4) Menentukan jumlah populasi yaitu semua ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas
- 5) Peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di buat.
- 6) Peneliti melakukan pengecekan apabila sudah sesuai atau belum dengan data yang ada
- 7) Setelah selesai, data dikelompokkan dan di olah menjadi sebuah data yang sempurna sebagai hasil penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti membuat proposal
- 2) Melakukan konsultasi kepada pembimbing.

- 3) Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan seminar proposal
- 4) Penelitian dilakukan pada bulan februari-maret 2021
- 5) Pengelolah data dan membuat laporan hasil penelitian

3. Cara pengukuran variable penelitian yaitu :

a. Cara pengukuran Variabel Independen

1) Pengukuran variable Pengetahuan

Teknik pengukuran yang digunakan adalah angket dengan alat ukur kuisisioner yang diberikan pada responden mencakup 15 item pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Jika jawaban benar skor 1 sedangkan jika jawaban salah skor 0.

Soal disusun dengan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan materi mengenai imunisasi Tetanus. Dalam kuisisioner yang peneliti buat mengandung 3 tingkatan pengetahuan, yaitu tahu, memahami dan aplikasi. Menurut arikunto (2010) pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a) Baik : Hasil presentase 76%-100%
- b) Cukup : Hasil presentase 56-75%
- c) Kurang : Hasil presentase 56%

2) Pengukuran variabel tingkat pendidikan

Cara pengukuran variabel tingkat pendidikan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Alat ukur dengan menggunakan pedoman wawancara. Skala yang digunakan ordinal.

Kategori :

- 1) Pendidikan dasar : SD-SMP
- 2) Pendidikan menengah :SMA/SMK/MA
- 3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana, Vokasi, dsb

b. Cara pengukuran Variabel Dependen

1) Pengukuran variable sikap ibu hamil dalam melengkapi imunisasi Td.

Teknik pengukuran yang digunakan adalah angket dengan alat ukur kuisioner yang diberikan responden, mencakup 15 pertanyaan berbentuk *favorable* dan *unfavorable* dengan alternatif jawaban. Jika jawaban mendukung skor $> \text{mean}$ sedangkan jika jawaban tidak mendukung atau tidak membantu skor $< \text{mean}$.

Penentuan kategori sikap menurut Azwar (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai atau skor $T \geq 50\%$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (positif)
- b) Bila nilai skor $T < 50\%$, maka sikap responden dalam kategori tidak mendukung (negatif)

E. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dibagi menjadi manual dan computer. Pengolahan data dengan manual merupakan pengolahan yang dalam keterbatasan sarana dan prasarana atau jika data yang di perlukan tidak terlalu besar, sedangkan pengolahan data dengan komputer merupakan pengolahan data yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan analisis data yang diperoleh tergantung pada kualitas data itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan data dengan komputer, sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul seperti pertanyaan sudah terisi, jawaban pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan pertanyaan. Jika terdapat pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap, maka data tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data missing" (Notoadmodjo, 2018).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan, pengecekan data yang kosong atau miring (kesalahan kode) pengkodean dapat berguna dalam memasukkan data (data entry).

c. Entering

Data entri adalah kegiatan memasukkan jawaban dari masing-masing responden berbentuk "kode (angka atau huruf)" yang dimasukkan kedalam program atau "software" pada komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana kita (Notoadmodjo, 2018).

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan dari setiap sumber data atau responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisa data

Analisa data adalah sesuatu proses yang dilakukan untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Interpretasi data mempunyai arti penelitian dari sisi sempit, yaitu masalah penelitian akan dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan interpretasi data dari artluas, yaitu mencari makna data dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoadmodjo, 2018). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif. Data yang dikumpulkan akan dilakukan analisa data secara univariat dan bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang hanya pada suatu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan dengan variabel yang lainnya. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoadmodjo,2018). Pada umumnya dalam analisa univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo,2010). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah mengetahui proporsi pengetahuan tentang imunisasi tetanus dan proporsi tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Margorejo,Metro selatan.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,2018). Analisa bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil dengan variabel dependen yaitu sikap ibu hamil dalam melengkapi imunisasi tetanus.

1) Analisa data yang digunakan untuk mengukur hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan terhadap sikap ibu hamil dalam melengkapi imunisasi tetanus. Analisa data yang digunakan untuk mengukur hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan terhadap sikap ibu hamil dalam melengkapi imunisasi tetanus dalam penelitian ini menggunakan uji chi square. Uji chi square dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian (Arikunto,2002).

Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Jika didapatkan nilai p value $\leq \alpha(0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap sikap dalam melengkapi imunisasi

tetanus. Jika nilai p value $> \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap sikap ibu hamil dalam melengkapi imunisasi tetanus.

2) Analisa data yang digunakan untuk mengukur variabel sikap

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian ini. Dalam skala likert terdapat dua macam pernyataan sikap yaitu yang favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang unfavorable (Tidak mendukung objek sikap)(Azwar, 2016).

Teknik pengukuran yang digunakan adalah angket dengan alat ukur kuesioner yang diberikan responden, mencakup 15 pertanyaan berbentuk favorable dan unfavorable dengan alternatif jawaban. Jika jawaban mendukung skor $> \text{mean}$ sedangkan jika jawaban tidak mendukung atau tidak membantu skor $< \text{mean}$. Penentuan kategori sikap menurut Azwar (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai atau skor $T \geq 50\%$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (positif)
- b) Bila nilai skor $T \leq 50\%$ maka sikap responden dalam kategori tidak mendukung (negatif)

Penentuan nilai skala dengan memberikan bobot dalam satuan deviasi normal bagi setiap kategori jawaban merupakan cara yang cermat dan akan menghasilkan interval nilai yang tepat dalam meletakkan masing-masing kategori pada suatu kontinum psikologis. Dengan cara sederhana, untuk suatu pernyataan yang bersifat favorable jawaban STS diberi nilai 0, jawaban TS diberi nilai 1, jawaban R diberi nilai 2, jawaban S diberi nilai 3, dan jawaban SS diberi nilai 4. Sebaliknya, bagi pertanyaan tak-favorable, respon STS diberi nilai 4, jawaban TS diberi nilai 3, jawaban R diberi nilai 2, jawaban S diberi nilai 1, dan jawaban SS diberi nilai 0. Cara penentuan nilai ini diberlakukan bagi semua pernyataan sikap yang ada (Azwar, 2016)